Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang

kepentingan komersial atau

hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelal

Corporate Ima

Pepsodent ya

Pembelian (Y Setelah diolah dengan statistik pada penelitian dengan judul Pengaruh Corporate Image dan User Image Terhadap Keputusan Pembelian pasta gigi merek Pepsodent yang terdiri dari variabel Customer Behavior (X) Terhadap Keputusan Pembelian (Y) pada Pakaian Bekas Pasar Tradisional Umbut Kelapa Kayu Jati Tembilahan, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Koefisien determinası (R) sebesar 0,296 artinya variabel Customer Behavior (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) sebesar 70,4%, sedangkan sisanya sebesar 29,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 2. Berdasarkan hasil pengujian
 - a. Pengujian secara parsial (Uji 1)
 - Terbukti Customer Behavior (X) berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) pada Pakaian Bekas Pasar Tradisional Umbut Kelapa Kayu Jati Tembilahan
- c Pengujian secara simultan terbukti Customer Behavior (X) bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian (Y) pada Pakaian Bekas Pasar Tradisional Umbut Kelapa Kayu Jati Tembilahan

Universitas Islam Indragiri



B. Saran

Tak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang

kepentingan komersial atau pelanggaran

hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak terkait, antara lain:

1. bagi pedagang pakaian bekas

Pedagang disarankan untuk lebih memahami perilaku konsumen, terutama dalam hal preferensi harga, kualitas, dan model pakaian yang diminati. Penyajian produk yang menarik, kebersihan pakaian, serta pelayanan yang ramah dapat meningkatkan daya tarik dan keputusan pembelian konsumen.

2. bagi pengelolaan pasar Tradisional

Disarankan agar pengelola pasar menyediakan fasilitas pendukung seperti kebersihan area jual beli, pencahayaan yang memadai, serta ruang promosi bagi pedagang pakaian bekas. Hal ini dapat menciptakan kenyamanan berbelanja dan menarik lebih banyak pengunjung ke pasar.

3. bagi komsumsi

Konsumen diharapkan dapat terus mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan efisiensi ekonomi dalam berbelanja pakaian bekas. Kesadaran akan konsumsi yang bijak dapat membantu mengurangi limbah tekstil dan mendukung ekonomi lokal.

Universitas Islam Indragiri